

# PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DAN MASYARAKAT, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Hamzah Kamma, Hardiana

## **Abstract:**

Tulisan ini berjudul Pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (studi kasus mahasiswa prodi ekonomi syariah tahun 2014) dengan rumusan masalah bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, bagaimana pengaruh faktor ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, bagaimana pengaruh faktor pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 20. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah tahun 2014 yang berjumlah 146 mahasiswa dengan sampel sebanyak 37 mahasiswa. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel variabel lingkungan keluarga dan masyarakat dengan nilai thitung  $-2,606 < t_{tabel} 1,692$ , ekpektasi pendapatan dengan nilai thitung  $3,662 > t_{tabel} 1,692$ , dan pendidikan dengan nilai thitung  $2,662 > t_{tabel} 1,692$ , yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua dan ketiga yang diajukan terbukti kebenarannya. Ekspektasi pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. Sedangkan lingkungan keluarga dan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan, Minat Berwirausaha.

## 1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang dirasakan oleh bangsa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan dilanjutkan krisis global pada pertengahan tahun 2008 memberi pelajaran berharga tentang kekuatan bangunan struktur usaha di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak mampu bertahan dalam menghadapi imbas krisis moneter ini. Pergeseran tingkat pengangguran melambung tinggi dan sampai sekarang Negara Indonesia masih menampung berjuta-juta penduduk yang dalam kategori pengangguran serta hidup di bawah garis kemiskinan. Keadaan tersebut menurut laporan badan statistik bahwa angka kemiskinan dari bulan maret hingga bulan september tahun 2014 masih menampung jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,3 juta orang (10,96%) jumlah penduduk miskin tersebut mayoritas terdapat pada daerah pedesaan yaitu mencapai 13,76 juta orang, sedangkan pada daerah perkotaan 8,16 juta orang.

Sementara di kota palopo jumlah penduduk miskin menurut laporan Badan Pusat Statistik Kota Palopo mencapai 16.854 sekitar 11,28 dari jumlah penduduk 147.932.<sup>1</sup> Tingkat pengangguran yang tinggi memerlukan kreatifitas dari setiap individu untuk tidak mengandalkan pekerjaan dari orang lain melainkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada dan menghidupkan kembali roda perekonomian Indonesia. Usaha kecil dapat dijadikan alternatif bagi mahasiswa untuk dapat di jadikan pilihan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, karena perasahaan skala kecil mampu bertahan dari krisis global yang melanda Indonesia. Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha swasta besar, menengah, maupun kecil. Tumbuh dan berkembangnya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia, tidak mungkin tanpa adanya peran dari *entrepreneur* (wirausaha). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana khususnya ekonomi diharapkan dapat

menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Islam berbeda dari agama lainnya, karena Islam dilandasi dengan iman dan ibadah. Dalam kehidupan sehari-hari Islam secara bersama-sama, dapat diterjemahkan kedalam teori dan juga dapat di interpretasikan ke dalam praktek tentang bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain, juga harus bekerja.<sup>2</sup>

Bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, fikir, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah SWT yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiaikan dirinya.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998).<sup>3</sup>

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya secara otomatis menambah jumlah tenaga kerja yang ada, sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia harus terus ditingkatkan. Akan tetapi, negara yang masih berkembang seperti Indonesia, daya serap tenaga kerja relatif rendah, sehingga tidak semua lulusan perguruan tinggi dapat langsung bekerja.

Akan tetapi bagi yang tidak diterima di instansi pemerintah maupun swasta, masih ada alternatif lain untuk memperoleh penghasilan sekaligus meraih kesuksesan, yaitu dengan berwirausaha.<sup>4</sup>

Adapun salah satu faktor penyebab sedikitnya wirausaha di negara ini adalah karena

<sup>2</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta, 2003, h.12.

<sup>3</sup> Paulus Patria Adhitama, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus : mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP Semarang)*, (Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Di Pongoro Semarang, 2014). h.4.

<sup>4</sup> Abdurrahman Adi Sukma, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha*, (Jakarta : Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi Jakarta, 2012). h.2.

<sup>1</sup> Pemerintah Kota Palopo Dalam Angka, (Palopo: Badan Pusat Statistik, 2014), h.375.

masih rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Natipulu (2009) menyatakan bahwa sampai saat ini sebanyak 82,2% lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih banyak bekerja di berbagai sektor, dari pada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.<sup>5</sup> Beberapa faktor lain yang masih menyebabkan rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa adalah karena kurangnya pengetahuan dan rasa percaya diri dalam berwirausaha, ditambah dengan pola pikir sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa berwirausaha itu memiliki resiko yang tinggi dan modal yang besar untuk dapat sukses dalam berwirausaha.

Oleh karena itu, para mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari pekerja namun dapat menjadi pencipta pekerjaan juga.

Seorang wirausahawan selalu berfikir untuk mencari peluang, memanfaatkan peluang, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan *benefit* atau keuntungan. Seorang wirausaha harus memiliki etika dalam menjalankan usahanya. Seperti halnya dalam bersikap dan berperilaku, bagaimana cara dia berpakaian, berbicara, gesture tubuhnya, dan masih banyak lagi.

Seorang wirausaha dikatakan berhasil jika ia memiliki visi dan tujuan yang jelas dalam hal yang ingin ia capai, bertanggung jawab, kerja keras dalam tim kerja maupun *personality*, dan komitmen dalam berbagai pihak.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Fitriani dalam penelitiannya yang berjudul “analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat perempuan memilih berwirausaha (Studi Kasus: Pada Pusat Niaga Palopo)”. Dalam penelitiannya yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah motivasi berpengaruh terhadap minat perempuan memilih berwirausaha, dan faktor apa yang paling dominan memengaruhi minat perempuan memilih berwirausaha.

Penelitiannya menjelaskan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa, variabel kesempatan

menunjukkan potensi diri dan kemandirian mempunyai pengaruh yang signifikan dan variabel emosional dan kebebasan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat perempuan memilih untuk berwirausaha pada Pusat Niaga Palopo. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi minat perempuan memilih berwirausaha pada Pusat Niaga Palopo adalah kesempatan menunjukkan potensi diri.<sup>6</sup>

Aflit Nuryulia Praswati dalam penelitiannya yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa studi kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta” menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Variabel harga diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat wirausaha.<sup>7</sup>

Baharuddin dalam penelitiannya dengan judul “pengaruh motivasi dan mental wirausaha terhadap minat mahasiswa STAIN Palopo prodi ekonomi islam untuk berwirausaha”. Dalam penelitiannya yang menjadi permasalahan adalah apakah motivasi berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa syariah prodi ekonomi Islam semester VII STAIN Palopo, apakah mental berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa syariah prodi ekonomi Islam semester VII STAIN Palopo, diantara motivasi dan mental kewirausahaan manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat kewirausahaan mahasiswa syariah prodi ekonomi islam semester VII STAIN Palopo. Hasil penelitiannya menemukan bahwa motivasi dan mental wirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dan variabel ini yang paling dominan dalam memengaruhi minat

<sup>6</sup> Fitriani, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Memengaruhi Minat Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus: pada Pusat Niaga Palopo)*, Skripsi IAIN, Jurusan Ekonomi, Tahun 2015.

<sup>7</sup> Aflit Nuryulia Praswati, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa studi kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

<sup>5</sup> *Ibid*

mahasiswa STAIN Palopo jurusan syariah prodi ekonomi islam untuk berwirausaha.<sup>8</sup>

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.<sup>9</sup>

Studi ini menggunakan 2 sumber data a. Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus. Sebagai data primer peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner mahasiswa Ekonomi Syariah tahun 2014 IAIN palopo. b. Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan oleh orang diluar dari peneliti itu sendiri, meskipun data yang dikumpulkan sebelumnya adalah data asli.<sup>10</sup> Data sekunder ini berasal dari buku-buku, internet, dan makalah atau jurnal yang sesuai dengan penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data tentang minat mahasiswa terhadap wirausaha maka digunakan teknik observasi, wawancara dan angket/kuesioner. 1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman mulut dan kulit.<sup>11</sup> Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata yang dibantu dengan pancaindra lainnya. 2. Dokumentasi, yakni metode pengumpulan data melalui catatan-catatan dan keterangan tertulis yang berisi data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. 3. Interview (wawancara) yaitu peneliti melakukan

wawancara langsung kepada informan, dengan cara tanya jawab yaitu kepada mahasiswa ekonomi syariah tahun 2014 IAIN Palopo yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. 4. Angket (kuesioner) yaitu upaya mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab berdasarkan pilihan yang telah disediakan peneliti pada lembar angket yang dibagikan kemahasiswa.<sup>12</sup> Pengambilan data menggunakan angket/kuesioner yang akan dibagikan kepada 37 responden dengan kriteria mahasiswa yang aktif dalam mata kuliah kewirausahaan yang merupakan sampel yang telah diambil dari populasi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2014 IAIN Palopo. Kuesioner yang diisi memuat pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, dan uji hipotesis yang meliputi uji F dan uji T. Data yang ada sebelumnya diolah dengan skala likert dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu 1 sampai 5, (5= sangat tidak setuju, 4= tidak setuju, 3= kurang setuju, 2= setuju, 1= sangat setuju).

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah ( $\alpha$ ) = 5%.
  - a) Bila  $r$  hitung >  $r$  tabel maka kuesioner dikatakan valid
  - b) Bila  $r$  hitung <  $r$  tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid
2. Uji Reabilitas merupakan uji instrumen untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas untuk skala likert sering menggunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *cronbach alpha*, dimana suatu

<sup>8</sup> Baharuddin, *Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Stain Palopo Prodi Ekonomi Islam Untuk Berwirausaha*, Skripsi Stain, Jurusan Syariah, Tahun 2013.

<sup>9</sup> Drs. M. Subana, M. Pd., Dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (cet. II; Bandung: pustaka Setia, 2005), h. 25.

<sup>10</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007. h. 37.

<sup>11</sup> Burhan bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (cet. I jakarta: kencana, 2005), h. 133.

<sup>12</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 28.

kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5) . dengan ketentuan jika nilai dari *cronbach alpha* yang yang diperoleh dari masing-masing variabel  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$ .

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda dengan analisis jalur yakni suatu analisis jalur untuk menguji faktor ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga dan masyarakat ( $X_2$ ), dan faktor pendidikan ( $X_3$ ), terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja pegawai

$a$  = koefisien regresi (bilangan konstanta)

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = ekspektasi pendapatan

$X_2$  = lingkungan keluarga dan masyarakat

$X_3$  = pendidikan

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah apakah ada perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palopo yang dilihat dari 3 macam variabel yaitu, lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan anava (uji F), uji T, dan uji R.

#### a. Uji linearitas (f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ) atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (Uji serempak), yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kepercayaan yang digunakan adalah ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%.

#### b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### c. Uji parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas (independen) yaitu variabel lingkungan keluarga dan masyarakat ( $X_1$ ), ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ), Pendidikan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5%. Selain itu berdasarkan nilai  $t$ , maka dapat di ketahui mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

1. Perumusan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5%
3. Menentukan tingkat kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dengan melihat signifikannya.

Jika  $\text{sig} > 0,05$ :  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima

Jika  $\text{sig} < 0,05$ :  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Deskriptif Variabel

Penelitian ini menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (studi kasus: mahasiswa ekonomi syariah tahun 2014). Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah. Dalam penelitian ini di ambil sebanyak 37 responden sebagai sampel.

#### 1) Variabel lingkungan keluarga dan masyarakat

Hasil analisis deskriptif statistik tanggapan responden mengenai variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, maka untuk pernyataan nomor 1 dari variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang ,dan responden yang menjawab setuju 25 orang. Untuk pernyataan nomor 2 dari variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, responden yang menjawab setuju 24 orang dan responden

yang menjawab kurang setuju 1 orang. Untuk pernyataan nomor 3 dari variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, responden yang menjawab sangat setuju 8 orang, responden yang menjawab setuju 20 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 9 orang. Untuk pernyataan nomor 4 dari variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, 7 responden yang menjawab sangat setuju 7 orang, responden yang menjawab setuju 18 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 12 orang. Untuk pernyataan nomor 5 dari variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, responden yang menjawab setuju 29 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 4 orang.

#### 2) Variabel ekspektasi pendapatan

Hasil analisis deskriptif menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel ekspektasi pendapatan, maka untuk pernyataan nomor 1 dari variabel ekspektasi pendapatan, responden yang menjawab sangat setuju 15 orang dan responden yang menjawab setuju 22 orang. Untuk pernyataan nomor 2 dari variabel ekspektasi pendapatan, responden yang menjawab sangat setuju 10 orang dan responden yang menjawab setuju 27 orang. Untuk pernyataan nomor 3 dari variabel ekspektasi pendapatan, responden yang menjawab sangat setuju 17 orang dan responden yang menjawab setuju 20 orang. Untuk pernyataan nomor 4 dari variabel ekspektasi pendapatan, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang atau dan responden yang menjawab setuju 25 orang. Untuk pernyataan nomor 5 dari variabel ekspektasi pendapatan, responden yang menjawab sangat setuju 15 orang dan responden yang menjawab setuju 22 orang.

#### 3) Variabel pendidikan

Hasil analisis deskriptif menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel pendidikan, maka untuk pernyataan nomor 1 dari variabel pendidikan, responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, responden yang menjawab setuju 22 orang, responden yang menjawab kurang setuju 3 orang dan responden yang menjawab tidak setuju 1 orang. Untuk pernyataan nomor 2 dari variabel pendidikan, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, respondn yang menjawab setuju 22 orang, dan responden yang

menjawab kurang setuju 3 orang. Untuk pernyataan nomor 3 dari variabel pendidikan, responden yang mnjawab sangat setuju 15 orang, responden yang menjawab setuju 19 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 3 orang. Untuk pernyataan nomor 4 dari variabel pendidikan, responden yang menjawab sangat setuju 17 orang, responden yang menjawab setuju 19 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 1 orang. Selanjutnya untuk pernyataan nomor 5 dari variabel pendidikan yang menjawab sangat setuju 15 orang, dan yang menjawab setuju 22 orang.

#### 4) Variabel minat berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menjelaskan tanggapan responden mengenai minat berwirausaha, maka untuk pernyataan nomor 1 dari variabel minat berwirausaha, responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, responden yang menjawab setuju 18 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 6 orang. Untuk pernyataan nomor 2 dari variabel minat berwirausaha, responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, responden yang menjawab setuju 16 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 8 orang. Untuk pernyataan nomor 3 dari variabel minat berwirausaha, responden yang menjawab sangat setuju 5 orang, responden yang menjawab setuju 18 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 14 orang. Untuk pernyataan nomor 4 dari variabel minat berwirausaha, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, responden yang menjawab setuju 15 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 10 orang. Untuk pernyataan nomor 5 dari variabel minat berwirausaha, responden yang menjawab sangat setuju 5 orang, responden yang menjawab setuju 22 orang, dan responden yang menjawab kurang setuju 10 orang.

#### b. Analisis data penelitian

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	156,422	3	52,141	12,881	,001
Residual	133,578	33	4,048		
Total	290,000	36			

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 <sup>a</sup>	,539	,498	2,01192

Kriteria Uji tolak hipotesis nol bila nilai signifikan value F test < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hasil uji Anova diketahui besarnya nilai  $F_{hitung}$  adalah 12,881 dengan degree freedom/derajat bebas (df) regression sebesar 3 dan nilai df dari residual sebesar 33, maka dapat diketahui besarnya nilai F-tabel pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) yaitu sebesar 2,89 (lihat tabel F).

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pengujian hipotesis pertama dilakukan, nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 12,881 sedangkan  $F_{tabel}$  2,89 ,karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $12,881 > 2,89$ ) atau nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan bersama-sama terdapat hubungan yang simultan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan Output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.13 diatas besarnya adjusted  $R^2$  (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,498 nilai menunjukkan bahwa 49,8% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan sedangkan sisanya yaitu 50,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha maka digunakan uji t (t-test) dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar 32% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,692.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,868	6,853		,856	,398
Lingkungan keluarga & masyarakat	-,464	,178	-,316	-2,606	,014
Ekspektasi pendapatan	,692	,189	,451	3,662	,001
pendidikan	,470	,176	,320	2,662	,012

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai signifikan  $t_{hitung}$  masing-masing adalah 0,014 (lingkungan keluarga dan masyarakat), 0,001 (ekspektasi pendapatan), 0,012 (pendidikan).dari nilai t dan signifikan dapat disimpulkan mana variabel yang signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha dan mana yang tidak signifikan.

Diketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  masing-masing dari ketiga variabel bebas diatas yaitu -2,606 (lingkungan keluarga dan masyarakat), 3,662 (ekspektasi pendapatan), 2,662 (pendidikan).

Berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat 1 variabel yang  $t_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu variabel lingkungan keluarga dan masyarakat dan 2 variabel yang  $t_{hitung}$ nya lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu, ekspektasi pendapatan dan pendidikan.

Jadi dapat dituliskan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,868 + -0,464 X_1 + 0,692X_2 + 0,470X_3$$

Dari regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:  $a = 5,868$  merupakan nilai dari konstan atau *reciprocal*, artinya jika semua variabel bebas (ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan masyarakat, dan pendidikan) memiliki 0 maka nilai variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 5,868.

$b_1 = -0,464$  artinya apabila tanggapan responden atas lingkungan keluarga dan masyarakat negatif, maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar -0,464

$b_2 = 0,692$  artinya apabila tanggapan responden atas ekspektasi pendapatan positif dan bertambah sebesar satu-satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,692

$b_3 = 0,470$  artinya apabila tanggapan responden atas pendidikan positif dan bertambah sebesar satu-satuan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,470.

Untuk menguji apakah ada pengaruh masing-masing variabel lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh (kontribusi) terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, maka dilakukan uji t (uji parsial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, agar  $H_0$  ditolak yaitu dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

Uji hipotesis untuk variabel lingkungan keluarga dan masyarakat ( $X_1$ ) terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: B_1 = 0$  (tidak ada pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y$ )

$H_a: B_1 > 0$  (ada pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y$ )

Oleh karena  $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (1,692)$ . Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh nyata variabel lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Uji hipotesis untuk variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: B_2 = 0$  (tidak ada pengaruh diantara  $X_2$  terhadap  $Y$ )

$H_a: B_2 > 0$  (ada pengaruh antara  $X_2$  terhadap  $Y$ )

Oleh karena  $t_{hitung} (3,662) > t_{tabel} (1,692)$  dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Uji hipotesis untuk variabel pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: B_3 = 0$  (tidak ada pengaruhnya antara  $X_3$  terhadap  $Y$ )

$H_a: B_3 > 0$  (ada pengaruh antara  $X_3$  terhadap  $Y$ )

Oleh karena  $t_{hitung} (2,662) > t_{tabel} (1,692)$  dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan ada pengaruh antara pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

#### 4. KESIMPULAN

- Variabel lingkungan keluarga dan masyarakat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dengan  $t_{hitung} -2,606 < t_{tabel} 1,692$ . ( $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ ).
- Variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} 3,662 > t_{tabel} 1,692$ . ( $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ).
- Variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} 2,662 > t_{tabel} 1,692$ . ( $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, zainul, *Dasar-dasar manajemen Bank syariah*, Jakarta: Alvabet, 2003.

Adhitama, paulus patria, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha* (studi kasus: mahasiswa fakultas ekonomi dan

- bisnis UNDIP semarang), Semarang: fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang, 2014.
- Adi sukma, abdurrahman, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha*, Jakarta: universitas gunadharma fakultas ekonomi Jakarta, 2012.
- Arikunto, suharsimi, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, Cet. V; Jakarta: Rineka cipta, 2002.
- Aziz, Latiful dkk, *analisis minat mahasiswa universitas Trunojoyo Madura untuk berwirausaha* (studi kasus: mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis), Madura: prodi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura, 2014.
- Baharuddin, *Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Stain Palopo Prodi Ekonomi Islam Untuk Berwirausaha*, Skripsi Stain, Jurusan Syariah, Tahun 2013.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1983.
- Drs. M. Subana, M. pd., *dasar-dasar penelitian ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka setia, 2005.
- Firyanti, Izza dan Farah Oktafiani, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berbisnis dengan sistem multi level marketing* (studi kasus: member PT . Melia Sehat Sejahtera, universitas Telkomsel, Bandung).
- Fitriani, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Memengaruhi Minat Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus: pada Pusat Niaga Palopo)*, Skripsi IAIN, Jurusan Ekonomi, Tahun 2015.
- <http://multazam-einstein.blogspot.co.id/2013/01/hadis-nabi-tentang-wirausaha.html>, diakses tanggal 12 Januari 2017.
- Mudjiarto Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan* Cet: 1; Ed: 1 ; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Praswati, Afit Nuryulia, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa* (studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Surakarta), Surakarta: 2014.
- Pemerintah Kota Palopo Dalam Angka, Palopo: Badan Pusat Statistik, 2014.
- Bukhari, Shahih, Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Kitab Jual Beli*, Bairut-Libanon, 1981 M.
- Slamet, Franky, *Dasar-dasar kewirausahaan: teori dan praktek*, Cet. 1; Jakarta: PT indeks, 2012.
- Suharyadi Dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Muda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sukirno, Sadono dkk, *pengantar bisnis*, ed 1, Cet. 1- Jakarta: Kencana, 2014.
- Sunggono, Bambang, *metodologi penelitian hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007. [www.pengertianpakar.com/2015/01/pengertian-ruang-lingkup-manfaat-ekonomi-syariah.html](http://www.pengertianpakar.com/2015/01/pengertian-ruang-lingkup-manfaat-ekonomi-syariah.html).
- Subagyo, Joko, *metode penelitian dalam teori dan praktek*, Cet. XII; Jakarta: Rineka cipta, 1999.